



Pengembangan LKS Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Organ Gerak Hewan Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar

Agustina Fitriyani Mut^{a, 1*}, Setyo Eko Atmojo^{b, 2}

^a Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia

¹ email penulis pertama*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 13 Desember 2020;

Revised: 23 Desember 2020;

Accepted: 1 Januari 2021

Kata-kata kunci:

Lembar Kerja Siswa;

Pendekatan Saintifik;

Prestasi Belajar.

Keywords:

Student Worksheet;

Scientific Approach;

Learning Achievement.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan produk LKS dan kelayakan produk LKS dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SD N Mejing 2 Gamping pada materi organ gerak hewan. Metode penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan. Subjek penelitian adalah siswa kelas V di SD N Mejing 2 Gamping sebanyak 8 siswa. Objek penelitian ini adalah meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi organ gerak hewan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk LKS berbasis pendekatan saintifik pada materi organ gerak hewan dengan 5 tahapan yaitu, mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan. Validasi LKS oleh ahli materi menunjukkan bahwa kualitas LKS sangat baik dengan rerata sebesar 3,84 dan validasi oleh ahli menunjukkan bahwa kualitas LKS sangat baik dengan rerata 3,38. Dan pada uji coba terbatas terdapat peningkatan nilai diatas kkm dari hasil posttest. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa LKS berbasis pendekatan saintifik yang dikembangkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar pada materi organ gerak hewan.

ABSTRACT

Title in English. This study aims to determine the development of worksheet products and the feasibility of student worksheets in improving the learning achievement of fifth grade students of Elementary School N Mejing 2 Gamping on animal kinetic organs. This research method is research and development. This research took place at Elementary School N Mejing 2 Gamping Sleman in the academic year 2020/2021. The research subjects were 8 grade students at Elementary School N Mejing 2 Gamping. The object of this research is to improve student achievement in animal kinetic organ material. The results showed that the worksheet product was based on a scientific approach on the material of animal kinetic organs with 5 stages, namely, observing, asking, reasoning, trying, and communicating. The validation of the worksheets by material experts showed that the quality of the worksheets was very good with a mean of 3.84 and validation by the experts showed that the quality of the worksheets was very good with an average of 3.38. And in limited trials there is an increase in the value above kkm from the posttest results. Thus, it can be concluded that the worksheet based on the scientific approach developed can help students improve their learning achievement in animal kinetic organ material.

Copyright © 2021 (Agustina Fitriyani Mut & Setyo Eko Atmojo). All Right Reserved

How to Cite : Mut, A. F., & Atmojo, S. E. (2022). Pengembangan LKS Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Organ Gerak Hewan Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar . *Pijar : Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.56393/pijar.v1i1.95>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Pendidikan nasional merupakan salah satu sektor pembangunan nasional dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pasal 3 menyatakan, “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam mencapai tujuan tersebut yaitu melaksanakan pendidikan dengan sebaik-baiknya.

Ketika berbicara tentang pendidikan, hal yang paling utama adalah kurikulum yang telah diterapkan pada suatu jenjang pendidikan. Sedangkan kurikulum yang berlaku saat ini adalah kurikulum 2013, di mana kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik dan sistem pembelajaran menggunakan *student center* atau pembelajaran berpusat pada siswa. Pada kegiatan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 harus menerapkan pendekatan saintifik (*scientific approach*). Dalam lampiran Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah dijelaskan bahwa proses pembelajaran saintifik harus melalui langkah pembelajaran 5M, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan.

Telah banyak upaya yang telah dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan perlu dilakukan secara menyeluruh meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai Pancasila (Gultom, 2019). Pengembangan seluruh aspek tersebut dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan kecakapan hidup (*life skill*) yang dapat diwujudkan melalui pencapaian kompetensi, agar siswa dapat menyesuaikan diri dan berhasil dalam hidup dimasa yang akan datang. Implementasi kurikulum 2013 diperlukan adanya kegiatan pembelajaran yang harus diterapkan dalam proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik dan adanya bahan ajar yang telah disediakan oleh pemerintah berupa buku guru dan buku siswa. Namun guru dituntut untuk kreatif dan perlu mengembangkan bahan ajar yang ada untuk memudahkan proses pembelajaran. Bahan ajar yang dikembangkan harus berupa bahan ajar yang inovatif, variatif, menarik, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Prastowo, 2014: 18). Bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan kompetensi yang utuh yang akan dikuasai siswa dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran (Prastowo, 2014: 17).

Salah satu bahan ajar yang dapat menunjang dalam kegiatan pembelajaran adalah Lembar Kerja Siswa (LKS). LKS merupakan suatu bahan ajar cetak yang berisi ringkasan materi dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh siswa, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai (Prastowo, 2014: 204). Pembelajaran yang menggunakan LKS yaitu bertujuan untuk melatih kemandirian belajar siswa, meminimalkan peran guru sehingga siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran (Gultom, 2011). Sebagai bahan ajar, salah satu fungsi LKS menurut Prastowo (2014: 209) adalah untuk membantu siswa menemukan suatu konsep. Materi pembelajaran dikemas dalam bentuk LKS yang menyajikan suatu fenomena yang bersifat konkret, sederhana, dan berkaitan dengan konsep yang akan dipelajari. Siswa akan mengamati fenomena tersebut kemudian mengkonstruksi ilmu pengetahuan yang ada dalam otak siswa dan menghubungkan dengan pengetahuan yang baru didapatkan siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada bulan agustus di SD Mejing 2 Gamping guru tidak menggunakan LKS yang selama proses pembelajaran tetapi hanya menggunakan buku siswa terkadang menggunakan LCD tapi sangat jarang dilakukan oleh guru dan metode yang digunakan guru dalam mengajar hanya menggunakan metode ceramah saja. Siswa kelas V SD Mejing 2 cukup susah berkonsentrasi dalam pembelajaran terlebih lagi disiang hari dan tidak cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran, setengah dari jumlah siswa kelas V memiliki nilai rendah pada materi organ gerak hewan pembelajaran 5.

Guru mengajar menggunakan LKS, dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam belajar dan memahami materi yang ada serta dapat meminimalkan peran guru dengan baik. Dengan menggunakan LKS dapat meningkatkan minat belajar siswa itu terbukti pada saat mengajar peneliti menggunakan LKS saat mengajar, peneliti dapat melihat siswa lebih tertarik dan semangat dalam mengerjakan tugas dan dapat bekerjasama dengan teman-temannya. Cukup disayangkan guru sangat jarang menggunakan LKS, padahal menggunakan LKS saat pembelajaran sangat efektif dan efisien. Sama dengan pendapat Hadi Sukanto manfaat LKS adalah (1) memberikan pengalaman kongkret bagi siswa, (2) membantu variasi belajar, (3) membangkitkan minat siswa, (4) meningkatkan retensi belajar mengajar, (5) memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien.

Metode

Penelitian ini termasuk penelitian dan pengembangan (Research and Development). Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti mencoba melakukan penelitian dan pengembangan LKS tematik yang berbentuk visual yang berisi materi organ gerak hewan pada pembelajaran 5. Penggunaan LKS tematik berbasis pendekatan saintifik untuk siswa kelas V membantu siswa mengetahui ciri-ciri hewan vertebrata dan avertebrata, siswa dapat merangkai sebuah cerita, dan dapat menentukan ide pokok, serta siswa dapat melakukan kegiatan mencoba, menalar, menanya, mengamati dan mengkomunikasikan/menyimpulkan. Model yang digunakan dalam penelitian. Penelitian dilakukan di SD N Mejing 2 Gamping Sleman. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes, angket, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data didapatkan dari ahli media, ahli materi, respon guru dan respon siswa sebagai subyek penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif.

Hasil dan Pembahasan

Penggunaan LKS tematik berbasis pendekatan saintifik ini diharapkan mampu melibatkan dan mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan serta dapat melaksanakan kelima tahapan pendekatan saintifik secara utuh. LKS dikembangkan berdasarkan empat kriteria yaitu mengarahkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, mengajak siswa aktif melakukan berbagai kegiatan pembelajaran, mengajak siswa untuk mencari sumber informasi yang beragam di sekolah, rumah, dan lingkungan, dan mengarahkan siswa untuk melaksanakan lima tahapan pendekatan saintifik menurut Daryanto (2014) yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan/menyimpulkan.

Pengembangan LKS berbasis pendekatan saintifik pada materi organ gerak hewan dilaksanakan berdasarkan kebutuhan yang diperoleh melalui pengumpulan informasi mengenai permasalahan yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa, kurangnya media yang digunakan, dan rendahnya nilai siswa kelas V SD N Mejing 2 Gamping.

1. Ahli Materi

Berdasarkan angket validasi dari ahli materi tersebut, jumlah skor yang diperoleh pada angket kelayakan ahli materi yaitu 50 dengan rata-rata 3,84. Sesuai dengan pedoman penilaian kelayakan produk yang digunakan pada penilaian ini maka hasilnya berapa pada interval 3,31-4,00. Maka materi LKS berbasis pendekatan saintifik pada materi organ gerak hewan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa ini dinyatakan valid/baik.

2. Ahli Media

Berdasarkan angket validasi kelayakan dari ahli media tersebut, jumlah skor yang diperoleh pada angket kelayakan ahli media yaitu 44 dengan rata-rata 3,38. Sesuai dengan pedoman penilaian kelayakan produk yang digunakan pada penilaian ini maka hasilnya berapa pada interval 3,31-4,00. Maka kelayakan materi LKS berbasis pendekatan saintifik pada materi organ gerak hewan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa ini dinyatakan valid/baik.

3. Respon Siswa

Respon siswa dalam penelitian ini dilihat dengan menggunakan angket respon siswa pada 8 siswa di kelas V SD N Mejing 2 Gamping Sleman. Angket berisi pernyataan yang menggunakan skala Linkert dengan pilihan jawaban yaitu (1) Tidak baik, (2) Cukup baik, (3) Baik, (4) Sangat baik.

Tabel. 1. hasil angket respon siswa

No	Aspek	Skor
1	Ketertarikan	14
2	Materi	14
3	Bahasa	11
	Rata-Rata	3,5

Berdasarkan angket respon siswa tersebut, jumlah skor yang diperoleh yaitu 39 dengan rata-rata 3,5. Sesuai dengan pedoman penilaian kelayakan produk yang digunakan pada penilaian ini maka hasilnya berapa pada interval 3,31-4,00. Maka respon siswa pada LKS berbasis pendekatan saintifik pada materi organ gerak hewan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa ini dinyatakan sangat baik.

4. Respon Guru

Berdasarkan angket respon guru tersebut, jumlah skor yang diperoleh yaitu 46 dengan rata-rata 3,8. Sesuai dengan pedoman penilaian kelayakan produk yang digunakan pada penilaian ini maka hasilnya berapa pada interval 3,31-4,00. Maka respon guru LKS berbasis pendekatan saintifik pada materi organ gerak hewan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa ini dinyatakan sangat baik.

5. Hasil Pretest dan Posttest

Tabel .2 Pretest dan Posttest

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pretest	Posttest
1.	AA	60	80
2.	BB	50	90
3.	CC	50	70
4.	DD	65	100
5.	EE	70	80
6.	FF	40	90
7.	GG	65	100
8.	WW	60	85

Pretest dan posttest dilakukan untuk mengetahui produk yang layak digunakan yang dikembangkan. Berdasarkan tabel di atas dapat dinyatakan LKS layak digunakan dalam proses pembelajaran di kelas pada materi Organ Gerak Hewan dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi organ gerak hewan, karena terdapat peningkatan nilai dari rendah ke tinggi.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan LKS berbasis pendekatan saintifik pada materi organ gerak hewan dapat disimpulkan sebagai berikut: pertama, pengembangan LKS ini telah dilakukan melalui beberapa tahap yaitu: analisis kebutuhan, hasil desain, revisi desain, uji coba produk, produk akhir. Pengembangan LKS pada materi organ gerak hewan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa hal ini di dapat berdasarkan tes dan angket minat yang berada pada interval 3,31-4,00 dan dinyatakan

sangat baik. Kedua, kelayakan pengembangan LKS berbasis pendekatan saintifik pada materi organ gerak hewan berdasarkan respon siswa dan respon guru berada pada interval 3,31-4,00 dan dinyatakan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa LKS yang dikembangkan layak dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran pada materi organ gerak hewan.

Referensi

- Abdul Majid. (2014). Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arianti, Dwi, 2015. Pengembangan LKS Materi Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Kelas IV dengan Strateri TANDUR. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Darmawan, Ricky. (2015). Pengaruh Minat Belajar dan Perhatian Orang Tuan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 01 Wonolopo Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dian, Amelia A. 2018. Pengembangan Lembar Kerja Bebas Pendekatan Saintifik kelas IV Sekolah Dasar. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan¹)²) Universitas PGRI Semarang. Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA Vol 5 No.1 bulan Maret Tahun 2018. Semarang.
- Gultom, A. F. (2011). Guru Bukan Buruh. Malang: Servaminora.
- Gultom, A. F. (2019). Konsumtivisme Masyarakat Satu Dimensi Dalam Optik Herbert Marcuse. Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter, 2(1), 17-30. <https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2018.002.01.2>
- Hasan, Nur. 2019. Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Di SMK Kartika Grati kabupaten Pasuruan. Jurnal Al-Makrifat. Vol 4, No 2, Oktober 2019.
- Hosnan, M. 2014. Pendekatan Saintifik dan Konstekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Maria Advensia S.K. 2017. Pengemabangan LKS IPA Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Siswa Kelas IV Materi Macam-macam Energi. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta.
- Penelitian dan Pengembangan pada Modul Pop-up Tema 3 Subtema 2 kelas 4 sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah: Malang.
- Prastowo, Andi, 2019. Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Rohmatun, N. Pengembangan LKS IPA Berbasis Metode Percobaan. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI: Yogyakarta.
- Rusman, 2017. Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta. Kencana.
- Sun Haji, 2015. Pembelajaran Tematik yang Ideal. Dosen Tetap STITNU Al Hikmah Mojokerto. Vol. III, No. 1, Maret 2015.
- Syafi'i, Ahmad, dkk. 2018. Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. Jurnal Komunikasi Pendidikan. Program Studi Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana Universitas Sunan Giri Surabaya.
- Tia, S, Wahyudi. 2016. Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Integratif Subtema Hubungan Mahkluk Hidup dalam Ekosistem Pendekatan Saintifik Untuk Kelas 5 SD. PGSD-FKIP. Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga.
- Widoyoko, Eko Putro. 2012. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sunarti dan Selly Rahmawati. 2014. Penilaian dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Andi